

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsN 1 Probolinggo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sebelumnya dikenal dengan MTsN Karanganyar Paiton berdiri sejak tahun 1967, madrasah ini adalah madrasah tertua di Jawa Timur. MTsN 1 Probolinggo memiliki dua gedung madrasah yang terpisah, kampus 1 (gedung utama) berada di Jalan Raya Panglima Sudirman No. 59 Karanganyar Paiton Probolinggo dan kampus 2 berlokasi di kawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, kampus 2 ini dikhususkan bagi siswi-siswi yang menetap atau menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Nurul Quran.

Pada awalnya Madrasah ini didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsN AIN) yang kemudian diubah menjadi MTsN Karanganyar Paiton. Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton adalah salah satu pondok pesantren besar yang ada di Indonesia, oleh sebab itu kolaborasi antara pendidikan modern dan kultur pondok pesantren sangat kental di madrasah ini, sampai saat ini sudah banyak prestasi yang dihasilkan baik dalam bidang keagamaan maupun pendidikan umu.

Pada perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 673 Tahun 2016 barulah MTsN Karanganyar Paiton ini berubah menjadi MTsN 1 Probolinggo yang merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berada di Kabupaten Probolinggo tepatnya di daerah Desa Karanganyar Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

MTsN 1 Probolinggo mengupayakan pelayanan pendidikan yang komprehensif dan optimal mulai dari penanaman karakter (Character Building), pengembangan bakat minat, pengembangan sains dan teknologi serta yang tidak kalah penting adalah penanaman sikap islami. Demi meningkatkan mutu dan kualitas, MTs. Negeri 1 Probolinggo juga telah bersinergi dengan PT. POMI dan Paiton Energy sebagai mitra pengembangan kelas unggulan IT, Unggulan Sains, dan Program Adiwiyata hingga saat ini.⁵⁷

Berikut Kepala Madrasah dari awal berdirinya MTs Negeri 1 Probolinggo sampai masa jabatan sekarang:

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Alm. KH. Moh. Hasyim Zaini | tahun 1969-1970 |
| 2. Alm. M. Salla | tahun 1970-1980 |
| 3. H. Moh. Sa'id | tahun 1980-1995 |
| 4. Drs. KH. Nur Khotim Zaini | tahun 1995-2000 |
| 5. Alm. Drs. H. Abd. Manan | tahun 2000-2003 |
| 6. Ali Wafa Shaleh, BA | tahun 2003-2005 |
| 7. Drs. Taufik | tahun 2005-2010 |
| 8. Drs. Sugio, M. Pd | tahun 2010-2014 |
| 9. Drs. Ustman Kaharudin, M. Pd | tahun 2014-2017 |
| 10. Muhammad As'adi, S.Ag.,M.Pd | tahun 2017-2022 |
| 11. Mudakkir, S.Pd, MM. | tahun 2022 - Sekarang |

2. PROFIL MADRASAH

a. Detail Lembaga

Nama Madrasah	:	MTs Negeri 1 Probolinggo
Status	:	Negeri
Alamat Madrasah	:	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 59
Kelurahan/ Desa	:	Karanganyar
Kecamatan	:	Paiton
Kabupaten/ Kota	:	Probolinggo
Provinsi	:	Jawa Timur
Kode Pos	:	67291
Latitude (lintang)	:	-7,721594

⁵⁷ Dikutip www.mtsn1probolinggo.sch.id

Longitude (bujur) : 113,49559
Telepon/ fax : 0335- 771648
E-mail : mtsn.paiton@gmail.com
Websit : www.mtsn1probolinggo.sch.id

b. Data Kepala Sekolah dan Kabag. TU

Nama Kepala Madrasah : Mudakkir, S.Pd, MM.

Pendidikan Terakhir : S-1

Alamat rumah

- Dusun : Krajan RT. 001 RW. 001,

- Desa : Tanjungsari

- Kecamatan : Krejengan

- Kabupaten : Probolinggo

Telepon/ nomor HP : 085233080597

Nama Kepala Tata Usaha : Edy Hermanto, S.Sos.

Pendidikan Terakhir : S-1

Alamat rumah

- Dusun : Slamet RT.01 RW.04,

- Desa : Bulu,

- Kecamatan : Kraksaan,

- Kabupaten : Probolinggo.\

Telepon/ nomor HP : 085335113699

Nama Bendahara : Halimatus Sa'diyah, S. Pd

Pendidikan Terakhir : S-1

Alamat Rumah

- Dusun : Krajan RT 13 RW.04,

- Desa : Talkandang

- Kecamatan : Kotaanyar

- Kab. : Probolinggo

Telepon/ nomor HP : 081336381414

3. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Insan Yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi Tinggi Serta Berwawasan IPTEK dan Berbudaya Lingkungan

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah
- 4) Mengembangkan potensi bakat minat
- 5) Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK
- 6) Membentuk warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- 7) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan pembinaan furudulainiyah dengan baik dan benar
- 2) Menciptakan kepribadian yang berakhlakul karimah dengan istiqomah
- 3) Meningkatkan lulusan madrasah yang kompeten dan berprestasi
- 4) Meningkatkan lulusan yang kompeten sesuai bakat minatnya
- 5) Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK
- 6) Meningkatkan kesadaran warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- 7) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran, dan kerusakan lingkungan secara menyeluruh.

4. Data Siswa dan Rombel

a. Pembagian Kelas (Tahun 2022-2023)

NO	URAIAN	JML ROMBEL	JUMLAH SISWA			SISWA MISKIN		
			L	P	JML	L	P	JML
1	KELAS VII	7	97	147	244	25	9	34
2	KELAS VIII	8	84	135	219	11	15	26

3	KELAS IX	10	86	131	217	20	26	46
JUMLAH		25	264	422	680	54	64	118

b. Keadaan Siswa (tiga tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8
2020 – 2021	80	140	90	135	111	148	704
2021 – 2022	80	139	86	135	98	148	686
2022 – 2023	97	147	84	135	86	131	680

5. Data Sarana Prasarana

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Ket
1	Ruang Kepala Madrasah	1	32 M ²	B
2	Ruang Tata Usaha	1	18 M ²	B
3	Ruang Guru	1	112 M ²	B
4	Ruang Kelas	27	1.607 M ²	B
5	Ruang Laboratorium IPA	1	102 M ²	RR
6	Ruang Lab. Bahasa	0	0	
7	Ruang Lab. Komputer	0	63 M ²	B
8	Ruang Perpustakaan	1	102 M ²	RR
9	Ruang Koperasi	1	28 M ²	B
10	Gudang	2	39 M ²	RR
11	Musholla	2	257 M ²	B
12	Kamar mandi/ WC Siswa	16	48,85 M ²	B
13	Kamar mandi/ WC Guru	4	12,15 M ²	B
14	Ruang OSIS	1	17 M ²	RR
15	Ruang KKM Madrasah	1	21 M ²	B

16	Ruang lainnya	2	35 ²	B
----	---------------	---	-----------------	---

6. Riwayat Orang Tua

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)	Keterangan
Sekolah Dasar	20%	
SLTP	30%	
SLTA	40%	
Perguruan Tinggi	10%	

b. Keadaan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	Jumlah (%)	Keterangan
PNS	10%	
TNI/ Polri	5%	
Karyawan Swasta	15%	
Petani	40%	
Pedagang	20%	
Nelayan	5%	
Lain – lain	5%	

c. Penghasilan Orang Tua

Penghasilan/ bulan (Rp)	Jumlah (%)	Keterangan
≤ Rp. 300.000,-	9%	
Rp. 300.000,- s.d 600.000,-	35%	
Rp. 600.000,- s.d 1.000.000,-	20%	
Rp. 1000.000,- s.d 2.000.000,-	30%	
≥ Rp. 3.000.000,-	1%	

7. Pendidik Dan Kependidikan

a. Guru Mapel

NO.	NAMA	JABATAN
1	Mudakkir, S.Pd, MM.	Kepala Sekolah
2	Yuliadi, S.Pd	Guru IPA
3	Drs. Imam Muslim	Guru Bahasa Inggris
4	Babun, S.Pd	Guru Matematika
5	Meilina Puspita Dewi, S.Psi	Guru BK
6	Drs. Mohammad Idrus	Guru Fiqih
7	Anis Widyawati, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
8	Nurul Imamah, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
9	Agus Santuso, SE.	Guru IPS
10	Sofia Irwanti, S.Pd	Guru Matematika
11	Ahmad Erwin Siswanto, S.Pd	Guru Seni Budaya
12	Drs. Moh. Anshori	Guru Al-Qur'an Hadits
13	Sulastri, S.Pd	Guru Bhs. Inggris
14	Yuli Astutik, S.Pd	Guru IPA
15	Balsan Suro Zainul Halif, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
16	Faiqatul Hikmah, M.Pd.I	Guru Akidah akhlak
17	Dra. Umi Hanik	Guru Fiqih
18	Amir Hamzah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
19	Ana Yudha, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Uswatun Hasanah, S.PdI	Guru Aqidah Akhlak
21	Nurul Nur Khasanah, S.Pd	Guru IPA
22	Siti Munawaroh, S.Psi	Guru BK
23	Ahmad Haidori, S.Ag, M.Pd.I	Guru Bhs.Arab
24	Drs. Bin Erwanto	Guru Penjaskes
25	Heri Sucianto, S.Pd	Guru IPA
26	Ayu Isnainiyatul Hasanah, S.Pd	Guru IPA
27	Haryanto, S.Pd	Guru IPA
28	Izzaty Sholehatin, S.Sos	Guru IPS
29	Mei Aditya, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
30	Moh. Dhafir, S.Kom	Guru TIK
31	Siti Chadijah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
32	Heru Apriyanto, S.Pd	Guru Penjaskes
33	Lydia Ika Kusumawati, SE	Guru IPS
34	Leni Ainurrohmah, SH.	Guru IPS
35	Lilik Faizah, S.Ag	Guru SKI
36	Mu`tasimbillah, S.Pd	Guru Bhs.Inggris
37	Evi Masfufah, S.Pd	Guru IPA
38	Kholilati, S.Ag	Guru Keterampilan
39	Nur Cahyaningsih, S.Pd	Guru Keterampilan
40	Durrotun Nafisah, S.S	Guru Bahasa Arab
41	M. Syahid Effendi, S.Pd.I	Guru Akidah akhlak
42	Ishak, S.Pd	Guru IPS

43	Nur Kholidah, S.Kom	Guru TIK
44	Edy Utama, S.S.i	Guru Matematika
45	Arif Nujon Nulwoyo, S.Pd.	Guru Penjaskes
46	Muhammad Idris, S.Kom	Guru TIK
47	Saiful Baidowi, S.Pd	Guru IPA
48	Samsuddin, S.Pd.I	Guru SKI
49	Halimatus Sa`diyah, S.Pd	Guru PKN
50	Nur Halim, S.Ag	Guru Mulok
51	Nurul Isnaini, S.Pd	Guru Matematika
52	Idam Bashori, S.Kom	Guru Prakarya
53	Mu'tasimbillah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
54	Sugik Mulyono, S.Pd	Guru PKN
55	Zen Firdaus Arrizal	Guru Bahasa Indonesia
56	Ahmad Ali Fahmi, Lc.	Guru Bahasa Arab
57	Helen Diah Ayu, S.Psi.	Guru BK
58	Fauzi, S.Pd	Guru Bahasa Arab
59	Diana Balqis, S.Pd	Guru BK

b. Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1	Edy Hermawanto, S.Sos.	Kepala Tata Usaha
2	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Bendahara
3	Fathul	Staff Kesiswaan
4	Subairiyah	Staff Kesiswaan
5	Junaidi	Staff Kepegawaian
6	M. Hidayat Tri, S.Kom	Staff Keuangan
7	Zainul Hasan	Staff Sarana Prasarana
8	Mun'im Baihaki, S.Kom	Staff Kesiswaan
9	Siti Fatimah	Staff Kesiswaan
10	Musyarrofah, S.Pd.I	Staff Kesiswaan
11	M. Ulil Albab Kh., S.Kom	Staff Kurikulum
12	Agus Santuso	Staff Humas
13	Haidhori	Petugas Layanan
14	Sholehuddin	Waker
15	Moh. Hasan	Staff Kebersihan
16	Moh. Hosen	Staff Kebersihan
17	Zainuddin	Staff Kebersihan
18	Rofi'i	Staff Kebersihan
19	Suryadi	Staff Kebersihan
20	Mahmud Khusairi	Petugas Layanan

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berkenaan dengan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Probolinggo ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, dan wawancara terhadap pihak yang terkait, yaitu Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo dan guru aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo dari mulai mereka masuk kelas, belajar sampai mereka keluar ketika istirahat. Peneliti melakukan pengamatan ini terhadap seluruh siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo untuk mengetahui bagaimana kepribadian siswa yang ada di madrasah tersebut. Sebelum pelajaran di mulai, setiap kelas selalu mengawali pembelajaran dengan membaca do'a yang dipimpin oleh 2 siswa setiap harinya secara bergilir sesuai urutan kelas dengan menggunakan sound system setiap paginya.

Kemudian guru masuk kelas dan mengawali pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa mendengarkan dan mengikuti arahan guru, akan tetapi pada saat guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai bahan evaluasi, terkadang masih ada beberapa siswa yang ramai atau berbicara dengan temannya dan berkeliaran untuk mencontek pada temannya yang lain.

a. Budaya bersalaman

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa, yaitu ajaran hormat dan jabat tangan sebagai berikut:

“Implementasi itu pasti ada, Akidah Akhlak itu sendiri adalah membentuk karakter siswa. Misalnya di sekolah diajarkan mengenai hormat kepada orang tua, siswa tau tata caranya menghormati orang tua itu dari belajar di sekolah, dan itu di muat di pelajaran Akidah Akhlak salah satunya. Kalau dilihat dari sikapnya, anak-anak akhlaknya sudah bagus.⁵⁸

Kemudian pernyataan beliau tadi dipertegas dengan jawaban dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo mengenai kegiatan tertentu yang mendukung pembentukan karakter religius siswa, sebagai berikut:

“Implementasi di MTsN 1 Probolinggo itu memang sudah dan dibiasakan untuk menghargai dan menghormati guru dan orang yang lebih tua dimanapun berada dan Alhamdulillah selama saya menjadi kepala sekolah disini saya diberikan Penghormatan yang baik oleh siswa-siswi disini seperti nyapa saya dengan salam ketika bertemu di luar maupun di dalam sekolah.⁵⁹

Kemudian pernyataan beliau tambah dipertegas dengan jawaban dengan Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo mengenai kegiatan tertentu yang mendukung pembentukan karakter religius siswa, sebagai berikut:

⁵⁸ Hasil wawancara dengan bapak Amir Hamzah, S.Ag selaku guru Aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Mudakkir, S.Pd, MM selaku kepala madrasah tsanawiyah 1 Probolinggo pada hari Kamis 18 Mei 2023

“selama saya jadi guru BK disini alhamdulillah anak- anak ada Anak yang nakal namun itu hanya nakal biasa namun saya yang suka dari anak disini ialah tetep menyapa seperti megucapkan salam dan salaman ketika bertemu dan itu tidak hanya waktu sekolah saja tapi itu terjadi ketika di luar Sekolah juga .⁶⁰

peneliti juga menemukan sikap seperti yang di sebutkan beliau diatas bahwa siswa-siswi di MTsN 1 Probolinggo benar melaksanakan salam sapa (ajaran hormat) kepada guru dan orang yang lebih tua.

Dari hasil pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sudah menerapkan hasil dari pembelajaran akidah akhlak di kelas seperti hormat kepada guru, orang yang lebih tua.⁶¹

b. Budaya Sholat dhuha berjamaah dan mengaji

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo pada hari Kamis tanggal 18 mei 2023 mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa,yaitu sholat dhuha dan mengaji sebagai berikut:

“Penerapan karakter religius siswa sebenarnya tidak hanya slogan dan tulisan Melainkan harus juga di terapkan dilapangan seperti sholat dhuha dan mengaji Dengan itu sembari berdoa untuk mendapatkan ilmu yang barokah dan Orang tua di lancarkan rizekinya.⁶²

Kemudian pernyataan beliau tadi dipertegas dengan jawaban dengan Guru waka kurikulum sekaligus guru akidah akhlak di

⁶⁰ Hasil wawancara Siti Munawaroh, S.Psi guru bimbingan konseling, pada tanggal 22 mei 2023 sebagai guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

⁶¹ Lampiran dokumentasi bersalaman

⁶² hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo mengenai kegiatan tertentu yang mendukung pembentukan karakter religius siswa, sebagai berikut:

“saya mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo Mengajar sembari belajar dan juga mengingat waktu di pondok Ketika pagi melaksanakan sholat dhuha dan mengaji bersama Karena tidak sedikit dari semula tidak bisa baca alqur an akhirnya Bisa membacanya bahkan Menghafal nya”⁶³

Selain dari guru Aqidah Akhlak dan kepala sekolah peneliti juga mewawancarai bapak Drs. Moh. Anshori selaku guru Qur’an Hadits tentang sholat dhuha dan ngaji yaitu sebagai berikut.

“ alhamdulillah dengan adanya pembiasaan sholat dhuha dan mengaji itu sangat Berpengaruh kepada semua siswa sebab dengan sholat dhuha Menambah semangat dalam beribadah kemudian di teruskan dengan ngaji Sehingga dapat mengurangi siswa yang awalnya ngantuk kembali Tidak ngantuk dan sekarang juga menerapkan peraturan yang tidak bisa mengaji harus mempunyai surat keterangan lulus mengaji sehingga bisa keluar dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo atau mengambil ijazah syaratnya Harus menghafal juz amma .⁶⁴

Peneliti juga ikut berjamaah di mushollah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo yang di ikuti segenap dewan guru dan dilanjutkan dengan pembacaan surah –surah pendek dan mengaji ke alqur’an yang dibimbing oleh guru di hari hari tertentu.

Dari hasil pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sudah menerapkan hasil

⁶³ Hasil wawancara dengan Guru BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Guru bapak Drs. Moh. Anshori selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

dari pembelajaran akidah akhlak dan melakukan pembiasaan baik seperti sholat dhuha berjamaah dan ngaji di mushollah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.⁶⁵

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo juga telah menerapkan karakter religius dari segi ibadah yaitu mengaji sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan banyak kegiatan yang lainnya

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo.

Beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa adalah

a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa yaitu:

1) Dukungan guru dengan memberi kegiatan tambahan keagamaan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Amir Hamzah, S.Ag, pada tanggal 22 mei 2023 sebagai guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, beliau menyebutkan bahwa :

“Saya kira anak-anak dapat menerapkan pelajaran Akidah Akhlak selain karena dukungan dan usaha guru juga karena didukung dengan beberapa kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, seperti kegiatan ubudiyah, infaq setiap jumat , kegiatan keputrian”⁶⁶

⁶⁵ Lampiran dokumentasi sholat dhuha

⁶⁶ hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

Bapak Mudakkir, S.Pd, MM.sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo,mempertegas dengan menyebutkan

“saya sebagai kepala madrasah selalu mengingatkan ketika Apel dan rapat guru supaya memanfaatkan waktu luang di Sekolah untuk melakukan kegiatan tambahan kegiatan ubudiyah sehingga ketika peringatan hari besar islam atau etika ada lomba kita bisa maksimal.”⁶⁷

Ibu Musyarrofah, S.Pd.I sebagai kesiswaan memperkuat pernyataan beliau dengan menyebutkan

“di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo kami sebagai guru selalu mensupport anak didik kita ,karena dengan Kita (guru) mensupport mereka dengan kasih sayang dan perhatian maka mereka akan tambah semangat dalam belajar dan mereka tambah merasa nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang guru ajarkan mereka lebih cepat paham.”⁶⁸

Peneliti juga melihat bagaimana cara guru menghndapi siswa bagaimana guru menangani siswa yang bermasalah ,itu tidak langsung dihukum atau dipukul melainkan dengan dinasehati dan di beri sangsi berupa mengaji atau kegiatan ubudiyah yang lainnya.

Dari hasil pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa Dari hasil pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo menemukan faktor pendukung dari keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa salah satunya tidak terlepas dari dukungan guru dengan menambah kan kegiatan keagamaan di sekolah.⁶⁹

2) Asrama MTsN dan guru profesional

⁶⁷ apak Mudakkir, S.Pd, MM.sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

⁶⁸ Hasil wawancara Ibu Musyarrofah, S.Pd.I sebagai kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

⁶⁹ Lampiran dokumentasi dukungan dari guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mudakkir, S.Pd, MM.sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo pada tanggal 22 mei 2023 beliau menyebutkan bahwa:

“alhamdulillah dengan adanya asrama yang dilengkapi pengajar dari pondok pesantren nurul jadid Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo menjadi lebih baik dari sebelum memiliki gedung asrama tersebut”⁷⁰

Bapak Amir Hamzah, S.Ag.,sebagai guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo,mempertegas dengan menyebutkan:

“Kami sangat bersyukur dengan adanya asrama yang terletak di lingkup pesantren nurul jadid karena sudah di berikan pengurus sekaligus pengajar yang bisa dikatakan profesional sebab sudah bisa mengajar dan membimbing anak anak yang ada di asrama tersebut dengan baik ,karena dengan adanya asrama siswa yang terlambat menjadi berkurang 75% dari biasanya”⁷¹

Baidhowi, S.Ag.,sebagai wali santri asrama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo,mempertegas dengan menyebutkan:

“Saya sangat bersyukur sekali dengan adanya asrama MTsN 1 Probolinggo di lingkup pesantren nurul jadid karena anak saya bisa belajar agama sekaligus sekolah di sekolahan negeri 1 Probolinggo karena selain bisa memperdalam ilmu agama seperti berbicara bhs arab juga jago dalam ilmu umum nya yaitu di biologi”

Peneliti juga melihat adanya perubahan dari siswa yang biasanya terlambat,menjadi tidak terlambat semenjak adanya asrama karena tempat dan sekolah nya dekat.⁷²

Dari hasil pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo menemukan faktor

⁷⁰ Bapak Amir Hamzah, S.Ag.,sebagai guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

⁷¹ Baidhowi, S.Ag.,sebagai wali santri asrama mtsn

⁷² Lampiran dokumen asrama MTsn

pendukung dari keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa salah satunya yaitu dengan adanya asrama MTsN 1 Probolinggo dan guru Profesional.

b. Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa yaitu

1) siswa itu sendiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Moh. Anshori pada tanggal 29 mei 2023 sebagai guru Al quran hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, beliau menyebutkan bahwa:

“Peserta didik yang dihadapi ini berada di masa usia transisi, dibilang anak-anak bukan dewasa pun belum. Kelas 7 belum remaja awal, kelas 9 belum remaja akhir. Sehingga agak sulit untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter ke siswa, karena pada masa ini peserta didik mudah terpengaruh oleh hal lain. Terkadang peserta didikpun lebih mendengar pendapat temannya dibanding dengan pendapat gurunya”

Bapak Amir Hamzah, S.Ag., sebagai guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, mempertegas dengan menyebutkan:

“untuk faktor penghambatnya itu kembali ke siswanya Ada satu atau beberapa siswa yang tidur padahal dari teman sekelasnya banyak yang tidak tidur, padahal kami selaku guru udah mencoba dengan model pembelajaran yang inovatif”

Ibu Musyarrofah, S.Pd.I sebagai kesiswaan memperkuat pernyataan beliau dengan menyebutkan

“dari beberapa kelas yang saya ajarkarkan ada beberapa anak yang tidur di kelas lalu di tanya sama saya kenapa kok tidur Di kelas beberapa siswa menjawab karena males yang mau belajar”⁷³

Peneliti juga melihat adanya beberapa siswa yang kurang semangat dalam belajar sampai ada siswa yang tidur dikelas.

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo memiliki faktor penghambat dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa salah satunya disebabkan oleh siswanya sendiri sehingga tidak semangat belajar dan tidur di kelas.

2) Faktor keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Amir Hamzah, S.Ag, pada tanggal 30 mei 2023 sebagai guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo, beliau menyebutkan bahwa:

“Dalam membentuk karakter peserta didik ada yang mudah diatur dan ada yang susah diatur. Sebagaimana yang sudah saya sampaikan bahwa peserta didik terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga jadi tidak langsung begitu saja dapat terlaksana dengan baik. Misalnya ada yang orang tuanya guru agama, tukang becak dokter, dan lain-lain. Untuk orang tuanya yang guru agama mungkin masih mudah untuk diperingatkan karena sedikit banyaknya mereka sudah ada bekal dari rumah, tapi untuk orang tuanya yang bukan, mungkin pendidikan agamanya masih kurang, maka diantara mereka susah untuk diatur”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mudakkir, S.Pd, MM.sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo pada tanggal 22 mei 2023 beliau menyebutkan bahwa:

“terdapat beberapa siswa yang broken home, sehingga mereka sulit dihipadi ketika di sekolah, bahkan sering mencari perhatian karena

⁷³ Hasil wawancara Ibu Musyarrofah, S.Pd.I sebagai kesiswaan di mtsn

⁷⁴ Bapak Amir Hamzah, S.Ag.,sebagai guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo

orangtua menjadi contoh untuk anak-anaknya. Apabila terdapat keluarga broken home maka anaknya pun sulit mendapatkan ketenangan hidup, dirinya resah, dan tak tau harus berbuat apa”⁷⁵

Siti Munawaroh, S.Psi sebagai guru bimbingan konseling memperkuat pernyataan beliau dengan menyebutkan:

“keluarga adalah faktor utama dalam segala hal apalagi di dalam pendidikan ,karena siswa yang di rumah nya ada masalah maka akan terganggu pembelajarannya di kelas”

Peneliti juga mengetahui siswa yang bermasalah dengan keluarga terutama orang tuanya bermasalah maka di sekolah ada yang sampe murung di kelas ,tidak berkolaborasi dengan temannya walaupun waktu istirahat.

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo memiliki faktor penghambat dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa salah satunya disebabkan oleh faktor keluarga

⁷⁵ hasil wawancara dengan Bapak Mudakkir, S.Pd, MM.sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo